

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

##### **1. Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu metode penelitian yang dilakukan dalam kondisi alami, di mana peneliti berperan sebagai instrumen utama dalam pengumpulan data. Data yang diperoleh bersifat deskriptif, berupa kata-kata, narasi, atau gambar, dan dianalisis secara induktif untuk memahami makna dari fenomena sosial yang diteliti<sup>48</sup>

Peneliti menggunakan pendekatan penelitian kualitatif, karena data-data yang didapatkan berupa data kualitatif, yaitu hanya berupa kata-kata atau tulisan yang tidak berbentuk angka.

#### **B. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian lapangan atau yang disebut dengan *field research*. *Field research* adalah penelitian yang pengumpulan data atau informasinya dilaksanakan secara langsung kepada responden di lapangan atau di tempat responden beraktivitas. Dengan kata lain, penelitian lapangan ini merupakan

---

<sup>48</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2020): 320.

penelitian yang mana peneliti langsung terjun ke lapangan untuk melakukan penelitian.

## **C. Subjek dan Objek Penelitian**

### **1. Subjek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini terdiri dari beberapa informan yang dianggap mengetahui dan terlibat langsung dalam pelaksanaan kegiatan dakwah *bil hal* di Desa Karang Intan. Subjek penelitian ini berjumlah 9 informan yang terdiri atas 3 aparatur desa yaitu Kepala Desa 1 Ketua RT 1 orang Ketua RW 1 orang, Tokoh Agama Ustadz 1 Ustadzah 1, dan masyarakat yaitu wali santri 1 orang, dan Ibu Rumah tangga 3 orang sebagai informan pelengkap untuk memperoleh data tambahan yang dapat memperkuat hasil penelitian.

### **2. Objek Penelitian**

Objek penelitian pada dasarnya merupakan titik pusat atau fokus utama dari seluruh rangkaian kajian akademik, yang ruang lingkupnya meliputi kondisi spesifik, rangkaian aktivitas, maupun fenomena konkret yang sedang dianalisis. Objek penelitian ini adalah gambaran mengenai bentuk dakwah *bil hal* pada masyarakat di Desa Karang Intan Kecamatan Kuranji Kabupaten Tanah Bumbu, Partisipasi masyarakat dalam dakwah *bil hal* di Desa Karang Intan Kecamatan Kuranji Kabupaten Tanah Bumbu, Faktor Pendukung dan Penghambat Kegiatan Dakwah *Bil hal* di Desa Karang Intan Kecamatan Kuranji Kabupaten Tanah Bumbu.

#### **D. Lokasi Penelitian**

Lokasi yang diambil untuk diteliti berada di rumah tahfidz ziyadatul Abrar, TPA Miftahul Huda, Masjid, dan di rumah masyarakat Desa Karang Intan Kecamatan Kuranji Kabupaten Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan 72272

#### **E. Data dan Sumber Data**

1. **Sumber data primer**, yaitu data yang diperoleh dari sumbernya langsung.

Adapun yang menjadi sumber data primer pada penelitian ini yaitu data yang diperoleh dari sumbernya langsung. Adapun yang menjadi sumber data primer pada penelitian ini adalah Kepala Desa, Ketua RT, RW, Ustadz, Ustadzah sebagai pembimbing TPA dan Tahfidz, dan masyarakat Desa Karang Intan.

2. **Sumber data sekunder**, Buku-buku, jurnal, dan dokumentasi lainnya.

a) **Sumber Data Primer**, yaitu data yang diperoleh dari sumbernya langsung. Adapun yang menjadi sumber primer pada penelitian ini adalah Kepala Desa, Ketua RT, RW, Ustadz Ustadzah sebagai pembimbing TPA dan Tahfidz, dan Masyarakat Desa Karang Intan.

b) **Sumber data sekunder**, yaitu data yang diperoleh dari data yang sudah ada dan mempunyai hubungan dengan masalah yang diteliti atau sumber data pelengkap yang berfungsi sebagai pelengkap data-data primer.

Adapun yang menjadi sumber data sekunder pada penelitian ini adalah dengan mengumpulkan data dan memahami serta mempelajari dengan mengutip teori maupun konsep dari buku, jurnal, atau karya tulis lainnya, baik yang berupa cetakan maupun berupa *soft file* yang berkaitan

dengan penelitian yang diteliti.

#### **F. Teknik Pengumpulan Data**

1. Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati secara langsung aktivitas masyarakat yang berkaitan dengan pelaksanaan dakwah *bil hal* di Desa Karang Intan Kecamatan Kuranji Kabupaten Tanah Bumbu. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengamatan terhadap bentuk partisipasi masyarakat secara langsung dan bertanya langsung kepada Aparatur Desa tersebut mengenai kegiatan dakwah *bil hal*, seperti kegiatan gotong royong membangun masjid berupa non materi maupun materi yang melalui infaq setiap bulannya dikumpulkan setelah timbangan getah karet yang dimulai dari tahun 2020 hingga saat ini, kegiatan TPA dan Tahfidz melalui dana Desa dan masyarakat, dan kegiatan rukun kematian dengan menyalurkan iuran yang disebut sebagai uang rukun kematian bantuan kepada masyarakat yang membutuhkan, hasil pengamatan peneliti catat secara sistematis sebagai data penelitian.

2. Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui tanya jawab secara langsung dengan informan yang dianggap mengetahui dan terlibat dalam kegiatan dakwah *bil hal*. Informan dalam penelitian ini meliputi kepala desa, RT, RW, Ustadz, Ustadzah dan Masyarakat yang berpartisipasi dalam kegiatan dakwah *bil hal*. Wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi mengenai bentuk-bentuk partisipasi masyarakat, faktor-faktor yang mendukung dan menghambat partisipasi masyarakat, serta dampak dakwah *bil hal* terhadap kehidupan sosial dan keagamaan masyarakat Desa Karang Intan Kecamatan Kuranji Kabupaten Tanah Bumbu dengan maksud mendapatkan data secara lisan

mengenai orang, kejadian kegiatan, dan sebagainya, yang dilakukan oleh dua pihak pewawancara yang mengajukan pertanyaan kepada orang yang diwawancarai terkait data-data yang berkaitan.

3. Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan menelaah dan mengumpulkan berbagai dokumen yang berkaitan dengan penelitian. Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini meliputi profil Desa Karang Intan, data kependudukan, struktur organisasi desa foto-foto kegiatan gotong royong, foto masjid, foto sedang melakukan wawancara serta dokumen lain yang mendukung dan relevan dengan penelitian. Data dokumentasi digunakan untuk melengkapi dan memperkuat data yang diperoleh melalui observasi dan wawancara.

## **G. Pengolahan dan Analisis Data**

### **a. Pengolahan Data**

#### **1. Koleksi Data (*Data Collection*)**

Koleksi data merupakan kegiatan mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian, baik data primer maupun data sekunder. Data primer diperoleh melalui wawancara dengan tokoh agama, aparat desa, dan masyarakat Desa Karang Intan mengenai bentuk partisipasi masyarakat dalam dakwah bil hal, faktor yang mendukung maupun menghambat partisipasi tersebut. Sedangkan data sekunder diperoleh dari dokumen desa, arsip kegiatan keagamaan, buku, jurnal, dan sumber lain yang berkaitan dengan dakwah bil hal dan partisipasi masyarakat.

## 2. Editing Data

Editing data dilakukan dengan memeriksa kembali seluruh data yang telah diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui kelengkapan, kejelasan, dan kesesuaian data dengan fokus penelitian. Data yang kurang jelas atau belum lengkap kemudian dikonfirmasi kembali kepada informan agar data yang digunakan benar-benar akurat dan dapat dipertanggungjawabkan.

## 3. Klasifikasi Data

Klasifikasi data dilakukan dengan mengelompokkan data yang telah terkumpul berdasarkan kategori tertentu sesuai dengan fokus penelitian. Data dikelompokkan ke dalam beberapa tema, seperti bentuk-bentuk partisipasi masyarakat dalam dakwah bil hal, faktor pendukung partisipasi masyarakat, faktor penghambat partisipasi masyarakat, serta dampak kegiatan dakwah bil hal terhadap kehidupan masyarakat Desa Karang Intan.

## 4. Interpretasi Data

Interpretasi data dilakukan dengan memberikan penafsiran dan penjelasan terhadap data yang telah diklasifikasikan. Data dianalisis secara deskriptif kualitatif untuk memahami makna partisipasi masyarakat dalam dakwah bil hal di Desa Karang Intan. Melalui interpretasi ini, peneliti menjelaskan bagaimana bentuk keterlibatan masyarakat dalam kegiatan dakwah bil hal, alasan masyarakat berpartisipasi, serta kontribusi kegiatan tersebut dalam meningkatkan kehidupan sosial dan keagamaan masyarakat.

## **b. Analisis Data**

Data yang sudah terkumpul kemudian diolah dan disajikan dalam bentuk deskriptif kualitatif, yaitu berupa uraian-uraian yang dapat memberikan gambaran-gambaran tentang data yang telah ditemukan di lapangan. Dan kemudian dilakukan analisis sesuai dengan kaidah yang digunakan dalam penelitian ilmiah.

## **H. Pengecekan Keabsahan Data**

Keabsahan data merupakan langkah yang diperlukan peneliti dalam melakukan penelitian. Tujuan keabsahan data adalah untuk membuktikan apakah penelitian ini benar-benar penelitian ilmiah dan untuk menguji data yang diperoleh agar terhindar dari subjektivitas. Peneliti menggunakan triangulasi teknik dalam pengecekan data.<sup>49</sup>

### **1. Triangulasi Sumber**

Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan data yang diperoleh dari beberapa informan, seperti Kepala Desa, Ustadz dan Ustadzah, RT, RW, dan beberapa Masyarakat.

### **2. Triangulasi Teknik**

Triangulasi teknik dilakukan dengan membandingkan data hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi agar data yang diperoleh lebih akurat.

---

<sup>49</sup> Al Adnan Mahdi, Mujahidin, *Panduan Penelitian Praktis Untuk Menyusun Skripsi, Tesis, dan Disertasi*, (Bandung: ALFABETA, Cetakan I, 2016): 132.